

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian skripsi ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk meneliti penelitian tersebut. Peneliti mengumpulkan data dari lapangan dengan melakukan penyelidikan secara langsung ke madrasah yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang valid. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut juga metode penelitian naturalistic. Hal ini dikarenakan penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).¹ Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati oleh peneliti.

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik. Data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, perilaku dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik. Data disajikan dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi. Analisis data dilakukan dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Objektivitas pemaparan dijaga sedemikian rupa agar subjektivitas peneliti dalam membuat interpretasi dapat dihindari.²

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu di madrasah tsanawiyah kelas VIII. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif agar sesuai dengan tema yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu, peneliti bisa mendapatkan data-data yang lebih mendalam terkait pelaksanaan strategi pembelajaran tersebut.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian atau sering disebut juga lokasi penelitian adalah suatu tempat yang digunakan oleh peneliti untuk dijadikan lokasi penelitian. Peneliti memilih lokasi penelitian di MTs NU

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 14.

²S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 36-39.

Matholibul Huda Soco, Dawe Kudus. Pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan proses pembelajaran mata pelajaran Al-Quran hadits kelas VIII di madrasah tersebut menggunakan strategi pembelajaran ekspositori serta sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu, ketersediaan sumber daya yang meliputi jarak dan waktu yang ada dapat mempermudah peneliti untuk melakukan proses penelitian di madrasah tersebut.

C. Subyek Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah NU Matholibul Huda Soco, Dawe Kudus. Beliau memiliki peran dalam pelaksanaan proses pendidikan di madrasah tersebut terkait kurikulum pendidikan serta pengelolaannya.
2. Guru mata pelajaran Al-Quran Hadis kelas VIII. Beliau sebagai salah satu pendidik bagi peserta didik serta sebagai suri tauladan di lingkungan madrasah.
3. Peserta didik kelas VIII. Mereka menjadi tolok ukur dari keberhasilan penerapan strategi pembelajaran ekspositori mata pelajaran Al-Quran Hadis di MTs NU Matholibul Huda Soco, Dawe Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data dalam subyek tempat data dapat diperoleh. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Sumber data yang akan dijadikan bahan penelitian skripsi diantaranya adalah orang-orang kunci (*key person*) yang meliputi peserta didik kelas VIII (sebagai pelaku dalam strategi pembelajaran ekspositori), guru mata pelajaran Al-Quran Hadis (sebagai pelaku yang menerapkan strategi pembelajaran ekspositori) di MTs NU Matholibul Huda Soco, Dawe Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung. Biasanya data ini berbentuk data dokumentasi dan arsip, atau arsip resmi maupun buku-buku yang ditulis orang lain yang berkaitan dengan judul yang diteliti oleh

peneliti.³ Data sekunder yang peneliti peroleh dapat berupa buku, dokumentasi, arsip yang relevan dan mendukung penelitian ini. Data tersebut berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), struktur organisasi di madrasah, lembar kerja dan hasil nilai peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang valid dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali data tersebut meliputi beberapa teknik di antaranya adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat membangun makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti ataupun ketika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁴ Prosedur wawancara dilaksanakan dengan cara peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang dianggap mampu memberikan informasi yang tepat dalam penerapan strategi pembelajaran ekspositori mata pelajaran Al-Quran Hadis kelas VIII di MTs NU Matholibul Huda Soco, Dawe Kudus.

Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara terstruktur, semua pertanyaan telah dipersiapkan peneliti guna mendapatkan data terkait pokok permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti. Narasumber hanya bertugas menjawab sesuai pendapatnya maupun fakta yang ada di lapangan. Adapun narasumber dalam penelitian ini yaitu:

- a) Kepala madrasah terkait visi dan misi madrasah, pembelajaran Al-Quran Hadis.
- b) Guru pengampu terkait strategi pembelajaran ekspositori, interaksi antara guru dan peserta didik, faktor pendukung dan faktor penghambat strategi pembelajaran ekspositori, serta upaya mengatasinya.

³ Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset IKAPI, 1998), 91.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 317.

- c) Peserta didik kelas VIII terkait penyampaian materi Al-Quran Hadis, pemahaman peserta didik, motivasi belajar, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran Al-Quran Hadis.
2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.⁵ Nasution sebagaimana dikutip Sugiyono menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Teknik observasi digunakan untuk mendapatkan data di lapangan berupa pengamatan pembelajaran Al-Quran Hadis menggunakan strategi pembelajaran ekspositori di ruang kelas VIII beserta data berbentuk foto.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶ Teknik dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperkuat data yang diperoleh selama berlangsungnya penelitian serta memperjelas adanya penerapan strategi pembelajaran ekspositori. Data dokumentasi berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), struktur organisasi di madrasah, lembar kerja dan hasil nilai peserta didik.

F. Pengujian Keabsahan Data

Tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subyek terhadap dunia sekitarnya. Dalam memahami dunia sekitarnya, bisa saja yang dikemukakan oleh informan salah, karena tidak sesuai dengan teori, tidak sesuai dengan hukum. Maka, untuk mengetahui kredibilitas suatu data, dalam penelitian ini diperlukan adanya uji keabsahan data diantaranya adalah uji kredibilitas. Setelah

⁵Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 37-38.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 329.

mengetahui bahwa data itu layak untuk dianalisis, langkah selanjutnya adalah dilakukan uji triangulasi terhadap data. Hal ini dimaksudkan agar wawancara dan observasi ini dapat bersifat reliable.⁷

Peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Jika peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data serta menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Peneliti menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu :

1. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁸ Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sumber data dari kepala madrasah, guru pengampu mata pelajaran Al-Quran Hadis kelas VIII, dan peserta didik kelas VIII .

2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan pengumpulan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan mengajukan wawancara kepada kepala madrasah, guru pengampu mata pelajaran Al-Quran Hadis kelas VIII, dan peserta didik kelas VIII.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari serta menyusun data secara sistematis. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 401-402.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 330.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 330.

orang lain.¹⁰ Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹¹ Hal-hal pokok yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data terkait penerapan strategi pembelajaran ekspositori yaitu implementasi strategi pembelajaran ekspositori, menghubungkan materi dengan pengalaman yang dialami oleh peserta didik maupun pengetahuan yang dimilikinya, serta interaksi belajar antara guru dengan peserta didik, sehingga peserta didik dapat menguasai materi secara maksimal.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

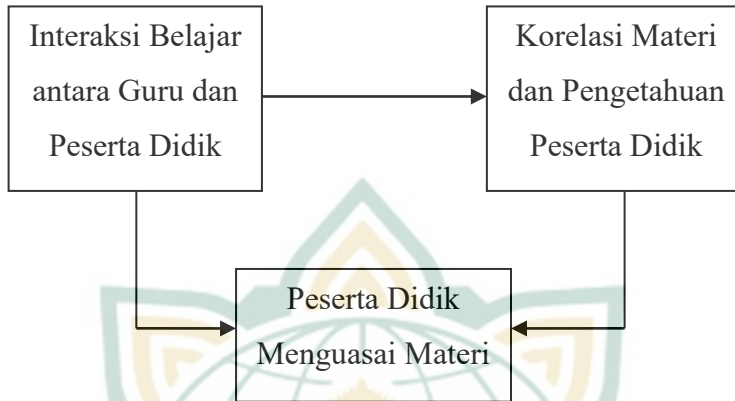
Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Hal ini akan memudahkan untuk memahami yang terjadi, serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami tersebut.¹² Pembelajaran Al-Quran Hadis membutuhkan strategi yang sesuai agar peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pemilihan strategi pembelajaran ekspositori sering digunakan karena berfokus pada wawasan yang dimiliki oleh guru.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 335.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341.

Gambar 3.1. Penyajian Data



Simpulan dari gambar di atas yaitu ketika guru menjelaskan materi Al-Quran Hadis menggunakan strategi pembelajaran ekspositori, maka terjadilah interaksi belajar. Interaksi belajar tersebut terjadi antara guru dengan peserta didik berupa tanya jawab. Setelah terjadi interaksi belajar, maka terjadilah korelasi berupa menghubungkan materi dengan pengalaman yang dialami oleh peserta didik maupun pengetahuan yang dimilikinya. Dengan demikian, peserta didik dapat memahami serta menguasai materi secara utuh.

3. Kesimpulan (Verification)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345.